



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kasus Satpol PP Lanjut 2020

BENGKULU – Pengusutan dugaan korupsi pembayaran honor dan laporan fiktif pada kegiatan Kententraman dan Penertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Kota Bengkulu tahun anggaran 2017 hingga 2019 telah dipastikan akan langsung dilaksanakan pada awal tahun 2020 mendatang.

Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Bengkulu telah berkordinasi dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu dalam melakukan audit investigasi terhadap pengusutan dokumen tiga tahun anggaran. Nantinya juga status kasus ini akan ditentukan apakah naik atau tidak.

Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH.MH mengatakan pengusutan dugaan korupsi di Satpol PP Kota Bengkulu sudah positif akan dilaksanakan pada awal tahun 2020. Nantinya pada awal Januari, penyidik Kejari dan BPKP akan langsung melakukan audit investigasi terhadap dokumen-dokumen yang telah disita dari Satpol PP.

Dalam pengusutan tersebut, dokumen yang diperiksa adalah dokumen tiga tahun anggaran dari 2017 hingga 2019. Hal itu karena adanya indikasi perbuatan tindak pidana korupsi yang terjadi pada tahun tersebut. Selain itu, pihaknya juga merasa sudah cukup dalam mengumpulkan keterangan yang diperlukan dari para saksi

“Awal Januari nanti langsung dimulai audit investigasinya, tiga tahun anggaran yang akan diaudit,” ujarnya.

Emilwan mengatakan, nantinya hasil evaluasi dan hasil audit investigasi akan dijadikan sebagai petunjuk dalam menentukan status kasus ini. Bila didapati indikasi kuat, maka pengusutan dugaan korupsi anggaran di Satpol PP Kota Bengkulu akan terus dilakukan dan statusnya akan naik dari penyelidikan ke penyidikan. Emilwan mengakui bahwa belum ada sedikitpun gambaran tersangka dalam perkara ini karena pengusutannya juga dinilai masih panjang.

Nantinya setelah audit investigasi selesai, pihaknya akan kembali mencocokkan dokumen yang telah disita serta mengumpulkan keterangan dari pihak-pihak terkait termasuk mantan Kasatpol PP yakni Mitrul Ajemi.

“Saat ini masih penyelidikan, masih panjang pengusutan ini, kita masih menunggu hasilnya dulu untuk menentukan statusnya naik atau tidak ke penyidikan,” pungkasnya.

Sementara itu, pengusutan perkara terkait dugaan pemalsuan tanda tangan di lingkungan Satpol PP Kota Bengkulu pada kegiatan pengamanan Pemilu 17 April di Polres Bengkulu telah diserahkan kepada Kejari Bengkulu. Hal itu karena laporan dugaan pemalsuan tanda tangan untuk pencairan honor Satpol PP itu ada kaitannya dengan tindak pidana korupsi yang telah diusut oleh Kejari Bengkulu. (cup)